

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Universitas Airlangga

**PENILAIAN POLIKLINIK ANAK RSUD DR. SOETOMO
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN PPDS I DALAM PRIMARY CARE
MENURUT METODE WEINER STARFIELD**

Ketua Peneliti :
dr. Netty Harjantien
FAKULTAS KEDOKTERAN



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Dibiayai Oleh : DIP/OPF Unair 1990/1991
SK. Rektor Nomor : 9101/PT.03.H/N/1990
Nomor Urut : 12

1. PRIMARY HEALTH CARE
2. PATIENT CARE PLANNING

**PENILAIAN POLIKLINIK ANAK RSUD DR. SOETOMO
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN PPDS I DALAM PRIMARY CARE
MENURUT METODE WEINER STARFIELD**

KKU

KK

362.1

Har

P

Tim Peneliti :

dr. Netty Harjantien

Prof.dr. M. Faried Kaspan

dr. Moersintowarti B.N.

FAKULTAS KEDOKTERAN

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Jl. Darmawangsa Dalam 2 Telp. 42322

S u r a b a y a

RINGKASAN PENELITIAN :

**PENILAIAN POLIKLINIK ANAK RSUD DR. SOETOMO SEBAGAI TEMPAT
PENDIDIKAN PPDS I DALAM PRIMARY CARE
MENURUT METODE WEINER STARFIELD**

Netty Harjantien, M. Faried Kaspan, Moersintowarti B.N.
Lab/UPF Ilmu Kesehatan Anak FK. Unair RSUD. Dr. Soetomo.

Dokter spesialis anak harus mempunyai kemampuan dalam Primary care. Sehingga dalam pendidikan PPDS I membutuhkan pengalaman yang cukup dalam Primary Care. Pengalaman ini hanya diperoleh ditempat tempat dimana dilaksanakan cukup Primary Care. Sampai dimana jauh Primary Care dilaksanakan dapat diukur menurut Index Primary Care dari Weiner dan Starfield. Atas dasar catatan medik dan hasil kuestioner dari pengunjung poliklinik anak RSUD Dr. Soetomo dilihat gambaran katagorisasi perawatan menurut Weiner dan Starfield. Index Primary Care dari Weiner dan Starfield yang telah dimodifikasi membantu menetapkan apakah tempat pendidikan tersebut memenuhi syarat untuk PPDS I dalam Primary Care. Ternyata besar Index Primary Care dari Poliklinik Anak adalah 53 %. Ditempat lain yaitu dari Poli Paru Index Primary Care-nya 1,6 % sedangkan dari BKIA Kedung Tarukan Index Primary Care-nya 87,2 %. Dari besar Index Primary Care tersebut dapat dikatakan bahwa Poli Anak memenuhi syarat dalam Primary Care. Mengacu pada Katalog Pendidikan Dokter Spesialis Anak dalam penugasan dipoliklinik anak dan besarnya Index Primary Care maka Poliklinik anak tepat dipergunakan sebagai tempat pendidikan PPDS I dalam Primary Care.

DAFTAR NAMA NAMA TIM PENELITIAN :

1. Netty Harjantien

Wanita

Penata Tingkat I pada UPF Ilmu Kesehatan Anak RSUD

Dr. Soetomo Surabaya.

2. M. Faried Kaspan

Laki-laki

Pembina Utama Muda pada UPF Ilmu Kesehatan Anak RSUD

Dr. Soetomo Surabaya.

3. Moersintowarti B. Narendra MSc.

Wanita

Lektor Kepala Madya pada UPF Ilmu Kesehatan Anak

RSUD Dr Soetomo Surabaya.

SUMMARY :

Measurement with the Weiner Starfields method of the usefulness of the out patient clinic of the Department of Paediatrics of the Dr. Soetomo Hospital as a Primary Care clinic for the education in Primary Care to the residence.

Specialists in Pediatrician should have the competence to deal with Primary Care.

It is there for necessary that during the education of the speciality, the resident has to get sufficient experience in Primary Care. For this purpose clinic in Primary Care should be available. How far a clinic is performing Primary Care can be measured with the Index Primary Care according Weiner and Starfield.

On the basis of medical data and the results of questioner from respondents consisting of patients from the policlinic of Paediatry Dr. Soetomo Hospital, the kind of care was categorized according the Weiner Starfield criteria. Wether the clinic is adequate to be used the education in Primary Care could be evaluated by calculating the Index Primary Care according Weiner Starfield wich was modified. The evaluation revealed that the Index Primary Care of policlinic was 53 %, Out patient clinic of the Pediatric Pulmonology Subdivision. was 1,6 % and from BKIA was 87,2 %.

It could be concluded from the above result that the policlinic was adequate to be used as a teaching clinic in Primary Care for the residence.

Referring the Catalogue Program Study during the residences in the out patient Department and considering the Index Primary Care, policlinic of Paediatry Dr. Soetomo Hospital was very suitable to be used as a Primary Care for the training of the residences.

KATA PENGANTAR :

Dewasa ini semboyan "Health for all by the Year 2000" merupakan tujuan badan kesehatan seluruh dunia.

Dalam menuju "sehat bagi semua" pelayanan kesehatan harus diarahkan keidentifikasi masalah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk ini pendidikan dokter harus memenuhi kriteria relevansi dalam arti sesuai dengan pola masalah yang dihadapi.

RSUD Dr. Soetomo sebagai Rumah Sakit type A dan RS Pendidikan memerlukan persyaratan khusus untuk dapat sebagai tempat pendidikan. Dalam satu sekolah yang "murni" masukannya adalah siswa, prosesnya pendidikan, keluarnya lulusan. Dalam rumah sakit yang "murni" masukannya adalah penderita, prosesnya adalah pelayanan medik, keluarnya penderita yang sembuh (lampiran 1).(6)

Menurut beberapa studi kepustakaan dari Luar Negeri pendidikan Primary Care sangat penting untuk PPDS I agar mereka bisa menghadapi praktek Pediatri (Paediatric Practice) yang sebenarnya dimasyarakat (12,13). Selama ini belum ada ukuran yang jelas mengenai kriteria suatu tempat pendidikan yang baik bagi PPDS I mengenai Primary Care baik di luar negeri maupun di Indonesia. Padahal telah melaksanakan pendidikan untuk PPDS I yang sesuai dengan petunjuk Pedoman Program Study Ilmu Kesehatan Anak untuk PPDS I (7).

Setelah mendapat petunjuk dari Ketua bidang pengabdian masyarakat dalam rangka untuk memperbaiki pendidikan, pelayanan, penelitian dan dengan mendapatkan masukan dari kepustakaan luar negeri mengenai pentingnya suatu Index Primary Care baik untuk perencanaan di bidang pendidikan, ketenagaan sarana, biaya dll. maka peneliti mencoba untuk mencari Index Primary Care dibagian anak.

Penelitian ini dilakukan sebagai tahap awal untuk mendapatkan gambaran seberapa jauh Primary Care dilaksanakan. Pada tahap ini hanya diambil 3 tempat pendidikan untuk dinilai yaitu poliklinik umum anak, poli khusus yang dalam hal ini dipilih poli paru dan BKIA Kedung Tarukan juga dengan jangka waktu hanya 1 bulan. Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang lebih sempurna dengan penelitian pada poli poli khusus yang lain, dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini baik dari poli anak, poli paru BKIA Kedung Tarukan dan Dr. M. Faried Kaspan sebagai pembimbing, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.